

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pada kasus ini si peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif (narative research), narative research ialah penelitian yang di lakukan terhadap seseorang individu atau lebih untuk dapat mendapatkan data mengenai kisah kehidupannya atau permasalahan yang di alaminya yang kemudian disusun menjadi laporan naratif yang kronologis.<sup>1</sup>

Jadi para penulis penelitian ini akan terjun langsung ke objek yang dituju, mengungkapkan pertanyaan yang diajukan berdasarkan bahasa dan perspektif orang yang diwawancarai, dengan tujuan meneliti Problematika Perkawinan Poligami Siri Terhadap Keharmonisan Keluarga Di Desa Tambaharjo Kab. Pati Kec. Pati.

### B. Setting Penelitian

#### 1. Lokasi

Di desa Tambaharjo, jadi fokus penelitian ini merupakan Problematika poligami Siri terhadap Keharmonisan rumah Tangga.

#### 2. Waktu penelitian

Dalam penelitian ini memerlukan waktu guna melaksanakan pengamatan dengan pihak terikat serta warga yang melakukan pernikahan Poligami siri, dalam kurun waktu dan sampai.

### C. Subjek Penelitian

Sedangkan yang jadi poin penelitian pada utamanya merupakan istri ke dua yakni korban poligami siri dan anaknya yang hasil dari poligami siri tersebut. Namun tak lepas dari informasi lainnya ialah pemangku warga, serta masyarakat sendiri untuk memenuhi informasi yang dibutuhkan.

### D. Sumber Data

Lokasi dimana data didapat disebut sebagai sumber data. Ketika datang untuk mendapatkan data atau jawaban yang benar untuk membahas skripsi ini, ada dua jenis pertanyaan, sesuai dengan metode pertanyaan yang dipakai pada penelitian:

---

<sup>1</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, ( Bandung: CV, Alfabeta, Bandung, 2008), 13

### 1. **Data Primer**

Sumber data primer adalah data yang didapat langsung dari sumber lewat wawancara, pengamatan, dan pernyataan dalam wujud dokumen tidak sah, yang setelah itu diproses para ekspeditor. Metode wawancara adalah sumber data utama penelitian pada anak dari istri kedua pelaku poligami siri tersebut dan ibunya pelaku dari poligami siri tersebut.

### 2. **Sumber Data Sekunder**

Sumber data sekunder ialah informasi yang didapat dari sumber yang tersedia, seperti dokumen resmi, buku tentang topik penelitian, temuan penelitian dalam bentuk laporan, makalah, ini, Al-Qur'an, hadits, dan hukum dan peraturan. undangan.<sup>2</sup>

## E. **Teknik Pengumpulan Data**

Sistem standar dan prosedur untuk mengumpulkan data yang diperlukan dikenal sebagai pengumpulan data. Para peneliti menggunakan teknik berikut untuk langsung terjun ke situs penelitian untuk mendapatkan data yang berkaitan selaku berikutnya:

### 1. **Metode Wawancara (Interview)**

Wawancara ialah cara mengumpulkan data melalui cara pertanyaan verbal yang langsung searah, artinya permasalahan muncul dari pihak pewawancara serta balasan diserahkan pada narasumber. Ada pula wawancara yang dilakukan pada penelitian ini ialah wawancara bebas terpimpin adalah campuran teknik wawancara bebas serta terpimpin yang dalam pelaksanaannya pewawancara telah bawa prinsip mengenai apa-apa yang hendak ditanyakan dengan cara garis besar. Guna memperoleh data mengenai Problematika Poligami Siri terhadap keharmonisan keluarga di Desa Tambaharjo Pati, peneliti melakukan wawancara kepada ibu dan anak semata wayang hasil dari poligami siri tersebut yaitu Muhammad Arifin dan ibunya pelaku poligami siri tersebut yang bernama Jumirah.

### 2. **Metode Dokumentasi**

Dokumentasi ialah pengumpulan informasi yang didapat lewat dokumen-dokumen. Dilaksanakan dengan mencatat selaras dengandokumentasi yang ada yang terkait dengan

---

<sup>2</sup>Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, h.99.

penelitian ini, Tata cara dokumentasi ini dipakai untuk mengakulasi informasi yang berhubungan dengan problematika tersebut.<sup>3</sup>

### 3. Observasi

Pengamatan atau observasi bisa diartikan selaku metode ataupun tata cara pengumpulan informasi data dengan mencermati sesuatu aktivitas yang tengah berjalan.<sup>4</sup> Para penulis mempelajari bagaimana koperasi syariah menyusun rencana pemasaran. Para peneliti dapat mengamati masing-masing ibu Jumila menggunakan metode pengamatan ini, terutama informasi yang berkaitan dengan judul yang diusulkan, yang merupakan pengaruh poligami siri terhadap keharmonisan keluarga. Para peneliti akan dapat memperoleh data yang lengkap dan jelas dari pengamatan ini untuk memahami makna dari setiap perilaku yang mereka amati. Akibatnya, metode pengamatan ini bertujuan untuk mengumpulkan informasi yang komprehensif dan mendalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pertanyaan penelitian.

## F. Uji Keabsahan Data

### 1. Perpanjangan Pengamatan

Akumulasi kepercayaan bisa meningkat karena jangkauan pengamatan para peneliti berkembang. Fokus pada pengujian data yang diperoleh selama pengamatan berlangsung. Di sisi lain, kepercayaan peneliti didukung oleh perluasan pengamatan.<sup>5</sup> Memperluas pengamatan melibatkan para peneliti kembali ke tempat kejadian untuk mengamati dan mewawancarai sumber data yang sebelumnya ditemui serta sumber data baru.<sup>6</sup>

### 2. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan memerlukan observasi yang konstan serta hati-hati. Keakuratan data dan urutan peristiwa akan dicatat dengan cara ini. Dengan metode itu sehingga kejelasan data mengenai Problematika Poligami Siri terhadap

---

<sup>3</sup>Husaini Usman Dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta:PT.BUMI AKSARA, 2003) h.73.

<sup>4</sup>Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Remaja Rosdakarya Offset, 2012), 220.

<sup>5</sup>Mukhamad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus, Nora Media Enterprise, 2010), 94

<sup>6</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 2.h.70.

Keharmonisan Rumah Tangga di desa Tambaharjo Pati dapat real serta Cermat.

#### 4. Metode Triangulasi

Penelitian ini menggunakan teknologi triangulasi, yang memeriksa ulang data dari bermacam basis dengan bermacam metode pada bermacam durasi selaku berikutny:

##### 1) Trianggulasi Sumber

Trianggulasi dipakaiguna mencoba integritas data yang akan dicoba dengan metode memeriksa data yang telah didapat lewat bermacam sumber yang diperoleh.

##### 2) Trianggulasi Teknik

Trianggulasi teknik ini digunakan guna mencoba integritas data yang akan dites dengan metode pengecekan data pada sumber yang seragam melalui tata cara yang berbeda.

##### 3) Trianggulasi Waktu

Trianggulasi sering berdampak pada kredibilitas data. Data yang terkumpulkan melalui teknologi wawancara akan lebih efektif, menghasilkan kredibilitas yang lebih besar. Wawancara, pengamatan, dan teknik lainnya dapat digunakan untuk memeriksa kredibilitas data diperiode yang tidak sama serta pada situai beda. Jika hasil tes menghasilkan data yang berbeda, data akan diulang untuk memastikan keakuratannya.<sup>7</sup>

#### G. Teknik Analisis Data

Memproses data, menemukan pola, mengelompokkannya ke dalam unit yang dapat dikelola, menghasilkan sesuatu yang bernilai serta dipelajari, serta memutuskan apa yang harus dikatakan pada orang lain adalah contoh teknologi analisa data.<sup>8</sup>Bagi Bogdan dalam Sugiyono Pengumpulan data merupakan cara menata informasi ke dalam jenis, memecahnya menjadi unit, mengintegrasikannya, menyusunnya ke dalam pola, dan memilah yang utama dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumen apa yang benar-benar penting. Pelajari dan tarik

---

<sup>7</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian yang Bersifat : Eksploratif, Enterpretif, Interaktif, dan Konstruktif*, (Bandung : Alfabeta, 2018), 191-192.

<sup>8</sup>Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009),h. 248

kesimpulan alhasil orang lain serta individu bisa memahaminya dengan tidak sulit.<sup>9</sup>Analisa data pada penelitian kualitatif, dilaksanakan pada waktu penyatuan data, serta sesudah penyatuan pada priode waktu tertentu. Analisa data diartikan selaku metodemenyederhanakan data dalam bentuk yang gampang dimenegrti serta diuraikan.<sup>10</sup>Analisa data kualitatif merupakan sistem mencari serta mengatur dengan cara terstruktur data yang didapat dari data hasil wawancara, pemberitahuan lapangan, serta pengarsipan, dengan metode mengintegrasikan data kedalam bagian, menjabarkan ke dalam unit- unit, menata ke dalam pola, memilah mana yang berarti serta yang akan dipelajari, serta membuat kesimpulan maka gampang untuk dimengerti.<sup>11</sup>Selanjutnya analisa yang dicoba sepanjang ekspeditor melaksanakan analisa informasi yaitu antara lain:

1. Analisis sebelum dilapangan

Penelitian kualitatif melaksanakan analisa informasi saat sebelum peneliti turun ke lapangan, analisa dicoba kepada data dari studi pendahuluan, ataupun data sekunder guna memastikan fokus penelitian.Tata cara analisa data tersebut dipakai guna mengenali bagaimana pengaruh poligami siri terhadap keharmonisan keluarga.

2. Analisis selama dilapangan Model Miles and Huberman

Menurut Miles serta Huberman yang dikutip oleh Sugiyono menguraikan jika kegiatan pada analisa data kualitatif dicoba dengan cara intensif serta berjalan dengan cara terus menerus hingga berakhir, alhasil datanya akan selesai. Kegiatan dalam analisa data ini penjelasannya selaku selanjutnya:

a. Data *Reduction* (Data Reduksi)

Meringkas, memilih sesuatu yang paling penting, berfokus pada apa yang bernilai, mencari konsep serta pola adalah contoh pengurangan data. Akibatnya, data yang berkurang akan memberi para peneliti cerminan yang lebih nyata, alhasil mempermudah mereka guna

---

<sup>9</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan;Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, danR&D*,h. 334

<sup>10</sup>Marzuki, *Metodologi Riset (Panduan Penelitian Bidang Bisnis dan Sosial*, (Yogyakarta : Ekonisia, 2005), 90.

<sup>11</sup>Amir Hamzah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Malang : Litnus, 2019), 80.

mengumpulkan dan mencari data tambahan sesuai kebutuhan. Data yang dirangkum berupa bagaimana pengaruh poligami siri terhadap keharmonisan keluarga.

b. Data *Display* (Penyajian Data)

Sesudah data direduksi, tahap selanjutnya merupakan menunjukkan data. Pada penelitian kualitatif, data itu dapat diperlihatkan pada bentuk bagan, diagram, piktogram, dan lain- lain. Lewat penyajian data, data diorganisasikan serta disusun ke dalam pola-pola relasional, alhasil akan lebih mudah untuk dimengerti.

c. Data *Conclusion Drawing/Verification* (Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi)

Kesimpulan dan verifikasi, yaitu rangkuman awal yang disajikan tengah bersifat sementara; jika tidak terdapat hasil cukup untuk mendorong tahapan penyatuan data berikutnya, perubahan segera dilakukan. Dibantu oleh bukti- bukti yang sah serta tidak berubah- ubah disaat ekspeditor kembali ke lapangan mengambil data, hingga kesimpulan yang dikemukakan ialah kesimpulan yang teruji.<sup>12</sup> Kesimpulan yang didapat dari penelitian tersebut ialah bersumber pada hasil penelitian yang dicoba dari wawancara serta pemantauan kepada pengaruh poligami siri terhadap keharmonisan keluarga yang sudah di dorong dengan bukti serta pengumpulan lain.

---

<sup>12</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 89-99.